

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Ruang pameran Museum Brawijaya merupakan ruang fasilitas utama yang meliputi ruang luar dan ruang dalam. Ruang pameran memiliki masalah mengenai intensitas pencahayaan alami yang belum optimal yaitu pada sisi tertentu yang mendapatkan cahaya yang berlebih sehingga timbul efek silau dan sisi lain yang belum terkena pencahayaan alami secara menyeluruh. Terdapat beberapa strategi perancangan baru untuk mencapai pencahayaan alami yang optimal pada ruang pameran Museum Brawijaya meliputi:

- a) Melebarkan ruang pameran untuk memenuhi kebutuhan ruang terhadap objek pameran
- b) Meninggikan langit-langit untuk meminimalkan sudut datangnya pencahayaan alami yang masuk pada ruang dan terkait standar kenyamanan visual
- c) Mengolah jendela samping pada museum dengan mengolah cahaya yang masuk dengan metode refleksi menggunakan cermin dan menambah *secondary skin* dan *shading device* pada area titik silau.
- d) Memberikan penambahan *top lighting* untuk meratakan pencahayaan alami yang masuk pada ruang pameran II, serta memberikan efek dramatis pada area ruang pameran I.
- e) Memberi tambahan unsur vegetasi pada area luar bangunan untuk menyiasati cahaya yang dinamis dari sinar matahari
- f) Perubahan alur ruang agar pencapaian ruang lebih terarah sehingga pengunjung dapat menikmati kesan terhadap ruang. Serta menata kembali penempatan objek atau benda pameran yang disesuaikan terhadap jenis benda yang telah diklasifikasikan sebelumnya.

## 5.2 Saran

Pada redesain sebuah ruang pameran perlu adanya analisis terhadap pemanfaatan dan pengoptimalan cahaya alami karena setiap ruang berbeda perlakuannya sesuai *site* dan tata letak ruangnya. Perlu adanya simulasi tiap proses untuk mendapatkan sisi negatif dan positif pada setiap variable yang diuji. Cahaya alami memiliki manfaat tersendiri bagi ruang terkait pemanfaatannya yang baik akan dapat mengurangi beban penggunaan energi listrik. Untuk itu pemanfaatan cahaya alami harus disandingkan dengan beberapa unsur lain demi terciptanya cahaya yang optimal.

